

# ANALISIS PROSES TERJADINYA GOL PADA PIALA AFF FUTSAL CHAMPIONSHIP 2019 VIETNAM

Alfinu Rachman\* I Dewa Made Aryanada W.K., S.Pd., M.Or\*

(Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)

[alfinurachman@mhhs.unesa.ac.id](mailto:alfinurachman@mhhs.unesa.ac.id), [Dewawijaya@unesa.ac.id](mailto:Dewawijaya@unesa.ac.id)

## Abstrak

Futsal merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kolektivitas tim tinggi dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis yang berarti pemain selalu aktif melakukan pergerakan. Futsal memiliki passing yang cepat dan melambungkan olahraga yang atraktif dengan menampilkan trik dan kemampuan individu yang disukai pemain dan penonton Tujuan dalam futsal yaitu menciptakan peluang melalui beberapa proses sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* yaitu data yang digunakan sudah ada sebelumnya dengan tujuan (1) mengetahui persentase bagaimana terjadinya gol; (2) persentase kapan waktu terjadinya gol; dan (3) persentase area gol terjadi pada turnamen piala AFF Futsal Championship 2019. Hasil analisis terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 yaitu jumlah gol yang terjadi selama turnamen sebanyak 123 gol. (1) Proses gol terbanyak dari proses *ala play*- sisi kanan dan sisi kiri sebanyak 48 gol (39%); (2) Waktu gol terjadi paling sering terjadi pada periode menit ke-31 hingga menit ke-35 dan menit ke-36- hingga menit ke-40 yaitu sama-sama tercipta 21 gol (17,1%); (3) Area gol terbesar terjadi pada area dalam kotak penalti kiper (*Inside penalty area*) sebanyak 62 gol (50.4%).

**Kata Kunci :** Futsal, Gol, Proses Gol, Waktu Gol, dan Area Gol

## Abstract

Futsal is a team sport that requires high team collectivity with a very fast and dynamic game which means that players are always actively moving. Futsal has incredibly fast passing, and is the epitome of a team sport that still allows room for individual demonstrations of skill, tricks and feints that are relished by players and spectators alike. The goal in futsal is to create opportunities through several processes so as to score as many goals as possible against the opponent's goal. This research method is descriptive quantitative with an *ex post facto* approach, namely the data used already exists with the aim of (1) knowing the percentage of how goals occur; (2) the percentage of when goals occur; and (3) the percentage of goal areas occurring in the 2019 AFF Futsal Championship cup tournament. The results of the analysis of the AFF Futsal Championship 2019 trophy goals are the number of goals that occurred during the tournament as many as 123 goals. (1) The most goals scored from the play-style process - the right side and the left side with 48 goals (39%); (2) The time the goals occurred most often occurred in the 31st minute to 35th minute and 36th minute to 40th minute, 21 goals were both created (17.1%); (3) The most goal area occurred in the area inside the goalkeeper's penalty area (*Inside penalty area*) with 62 goals (50.4%).

**Key Words :** Futsal, Goals, Goal Process, Goal Time, Goal location

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kolektivitas tim tinggi dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis yang berarti pemain selalu aktif melakukan pergerakan (Justinus Lhaksana, 2011). Futsal berasal dari bahasa portugis "*futebal de salao*" yang berarti sepakbola dalam ruangan, terdiri dari lima anggota tim termasuk penjaga gawang. Futsal memiliki passing yang cepat dan melambungkan olahraga yang atraktif dengan menampilkan trik dan kemampuan individu yang disukai pemain dan

penonton. Olahraga futsal merupakan area yang dapat mempelajari teknik dasar sepakbola dengan cepat dari teknik passing hingga mencetak gol (Engler, 2016).

Karakteristik futsal adalah olahraga tim dengan intensitas tinggi dengan dukungan teknik dan taktik yang bagus. Pemain futsal perlu memiliki dan mengembangkan kapasitas daya tahan, kemampuan sprint bolak-balik, kekuatan eksplosif atau power otot tungkai, dan kelincahan (Serrano et al., 2020). Pemain futsal profesional harus memiliki dayatahan aerobik dan anaerobik yang tinggi karena waktu pertandingan dalam beberapa kejadian selalu

berhenti (stop) sehingga durasi sesungguhnya dalam satu pertandingan bisa lebih dari 40 menit (20 menit x 2 babak), durasi dalam satu pertandingan bias dari 75 menit – 90 menit (Barbero-Alvarez et al., 2008)

Dalam permainan futsal jumlah terjadinya gol lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola. Proses terjadinya gol bisa terjadi secara proses dan karakteristik yang berbeda. Terjadinya gol bisa melalui proses set play (bola dalam keadaan berjalan), set piece (bola dalam keadaan diam), counter attack (serangan balik), power play (bermain 5 pemain tanpa kiper), penalty (tendangan dari titik putih), dan gol bunuh diri (own goal) (Prasetyo & Aryanada, 2020). Pada dasarnya tujuan dalam futsal yaitu menciptakan peluang melalui beberapa proses sehingga bisa menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Analisis statistik menunjukkan bahwa ketika sebuah gol dicetak, sudut bek ke gawang dan ke penyerang cenderung menurun, penyerang bisa bergerak ke jarak yang sama ke gawang bersama bek, dan penyerang lebih dekat ke bek dan bergerak dengan kecepatan yang sama (setidaknya) dengan bek (Vilar et al., 2014).

Piala AFF Futsal Championship 2019 merupakan edisi ke-16 dari turnamen futsal yang menjadi sebagai kualifikasi kejuaraan futsal AFC. Tiga tim teratas turnamen tersebut akan lolos kejuaraan futsal AFC 2020 di Turkmenistan sebagai perwakilan dari AFF. Piala AFF Futsal Championship 2019 diadakan di kota Ho Chi Minh, Vietnam pada tanggal 21-27 Oktober 2019.

Turnamen piala AFF Futsal Championship 2019 diikuti oleh 8 tim yaitu Thailand, Kamboja, Myanmar, TimorLeste, Indonesia, Malaysia, Australia, dan Vietnam yang terbagi menjadi 2 grup, masing-masing grup terdiri dari 4 tim. Grup A yaitu Thailand, Kamboja, Myanmar, dan Timor Leste. Grup B yaitu Indonesia, Malaysia, Australia, dan Vietnam.

Berdasarkan hasil pertandingan grup A piala AFF Futsal Championship 2019 diambil 2 tim teratas yaitu Thailand sebagai juara grup A dan Myanmar sebagai *runner-up* grup A untuk maju kebabak semifinal. Sedangkan, berdasarkan hasil pertandingan grup B diambil 2 tim yaitu Indonesia sebagai juara grup B dan Vietnam sebagai *runner-up* grup B untuk maju kebabak semifinal. Pada babak semifinal tim Thailand melawan Vietnam, dengan hasil akhir 2-0 untuk tim Thailand. Pada pertandingan Indonesia melawan Myanmar berakhir dengan hasil 4-3 untuk keunggulan tim

Indonesia. Tim Thailand dan Indonesia melaju kebabak final, tim Myanmar dan Vietnam merebutkan peringkat ke-3. Pada partai final piala AFF Futsal Championship 2019, Thailand keluar sebagai juara setelah mengalahkan tim Indonesia dengan skor 5-0 di partai final. Pada perebutan juara ketiga berhasil dimenangkan oleh tim Vietnam dengan skor akhir 7-3 atas Myanmar.

Beberapa penelitian tentang gol pada futsal antara lain. Arifin & Aryanada, (2019) dalam Analisis Terjadinya Gol Tim Futsal UNESA Pada Pomda 2019 menyatakan bahwa persentase gol dari set play sebanyak 4 gol dari 18 kali tembakan (22% sukses), dari set piece tercipta 1 gol dari 8 kali percobaan (12,5% sukses), pinalti dan own goal masing2 sebanyak 1 gol dari 1 kali tembakan (100%), dan counter attack 5 gol dari 8 kali serangan balik (62,5% sukses). Pada penelitian Cahyanto, (2017) Analisis Gol Pada Futsal Championship ITS Tingkat SLTA Se-Jawa Timur Tahun 2016 menyimpulkan bahwa 20 gol tercipta dari set play 1-2-1 sebanyak 10 gol (50%), 2-2 sebanyak 3 gol (15%), 5-0 sebanyak 2 gol (10%) dan serangan balik sebanyak 5 gol (85,7%).

Uraian di atas menggambarkan karakteristik dari proses terjadinya gol pada suatu kompetisi atau turnamen. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan sampel penelitian pada kompetisi profesional atau internasional sehingga peneliti mengambil judul Analisis Proses Terjadinya Gol Pada Piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam. Penelitian ini tidak hanya berfokus bagaimana gol tercipta tetapi juga waktu dan area gol itu terjadi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi atlet dan pelatih untuk mencapai hasil yang lebih baik dan data digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan program latihan.

## METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* yaitu data yang digunakan sudah ada sebelumnya, dengan melakukan pengamatan video rekaman di youtube *channel bolalob.com* dan *mnc.channel* dengan tujuan untuk menganalisis terjadinya gol pada turnamen piala AFF Futsal Championship 2019.

Pada penelitian analisis terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019, peneliti

menganalisa data Bagaimana terjadinya gol, antara lain: 1) ala play sisi kanan dan ala play sisi kiri, yaitu gol yang terjadi melalui proses bola jalan (play on); 2) Defence-splitting pass, yaitu gol yang tercipta melalui passing diantara lawan; 3) GK distribution, yaitu gol yang tercipta melalui umpan/lemparan/passing dari penjaga gawang atau gol terjadi dengan assist dari penjaga gawang; 4) Solo effort, gol terjadi dari usaha pemain secara individu; 5) Defensive error, yaitu gol yang terjadi dampak dari kesalahan dari pemain lawan sehingga dapat dimanfaatkan menjadi gol; 6) Rebound adalah gol yang tercipta karena ada bola pantul dari kiper atau pemain belakang dan diteruskan menjadi gol; 7) 5 Player attack (Power Play) adalah proses gol tercipta dari permainan power play yaitu Ketika penjaga gawang ikut membantu serangan tim dengan maju ke daerah permainan lawan; 8) After a corner kick adalah proses gol yang terjadi setelah tendangan pojok; 9) Direct from a free kick, yaitu proses gol yang terjadi dari tendangan bebas secara langsung; 10) Following a free kick, yaitu gol yang terjadi dari variasi tendangan bebas; 11) kick-in adalah proses gol yang tercipta dari tendangan ke dalam setelah bola keluar (out); 12) penalty 10m adalah gol yang terjadi dari titik pinalti kedua; 13) Penalty 6m adalah proses gol dari titik pinalti pertama (Targholizadeh et al., 2019).

Penelitian analisis terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019, peneliti menganalisa waktu terjadinya gol dibagi menjadi 8 periode, antara lain : 1) gol terjadi pada menit ke-1 sampai menit ke-5; 2) gol terjadi pada menit ke-6 hingga menit ke-10; 3) gol terjadi pada menit ke-11 hingga menit ke-15; 4) gol terjadi pada menit ke-16 hingga menit ke-20; 5) gol terjadi pada menit ke-21 hingga menit ke-25; 6) gol terjadi pada menit ke-26 hingga menit ke-30; 7) gol terjadi pada menit ke-31 hingga menit ke-35; 8) gol terjadi pada menit ke-36 hingga menit ke-40 (Targholizadeh et al., 2019).

Penelitian analisis terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019, peneliti menganalisa area terjadinya gol. Peneliti menetapkan area atau area terjadinya gol antara

lain: 1) titik pinalti pertama; 2) titik pinalti kedua; 3) di dalam area pinalti penjaga gawang; 4) diantara titik pinalti dengan garis keluar; 5) diantara titik pinalti pertama dan titik pinalti kedua; 6) diantara titik pinalti kedua dan garis tengah lapangan; 7) dari daerah permainan sendiri (Targholizadeh et al., 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan pada piala AFF Futsal Championship 2019 yang diikuti oleh 8 tim dibagi menjadi 2 grup dan masing-masing grup terdiri dari 4 tim. Jumlah pertandingan 12 dalam babak penyisihan dan 4 pertandingan pada babak semifinal, final, dan perebutan juara ke-3, total seluruh berjumlah 16 pertandingan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari gol pada Piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan data sekunder atau video sekunder melalui aplikasi *youtube*. Pada penelitian ini, peneliti mengungkap semua data gol pada video rekaman pertandingan Piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam di situs *youtube channel bolalob.com* dan *mnc.chanel* pertandingan piala AFF Futsal Championship 2019 yang berjumlah 16 pertandingan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laptop, koneksi internet (*wifi*), video pertandingan dari *youtube* dan lembar catatan yang digunakan untuk mencatat hasil analisis terjadinya gol pada pertandingan piala AFF Futsal Championship 2019.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase

$$P = \frac{F_x}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah total

(Maksum, 2009:9)

2. Nilai maksimal

Nilai maksimal untuk mengetahui nilai terbesar dari data yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian analisis data terjadinya gol pada turnamen piala AFF Futsal Championship 2019 yaitu persentase dari bagaimana proses terjadinya gol, persentase waktu terjadinya gol, dan persentase area terjadinya gol.

### Bagaimana proses terjadinya Gol

Berdasarkan hasil analisis proses terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019 dapat dilihat pada diagram 1 berikut ini

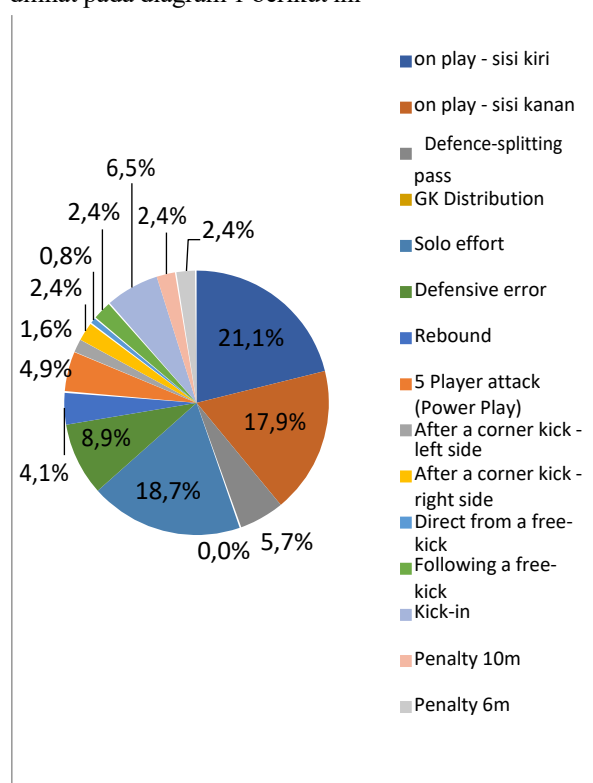


Diagram 1. Proses Terjadinya Gol berikut ini.

Hasil analisis proses terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 diagram 1 dapat dijelaskan proses terjadinya gol dibagi menjadi 16 item. Gol dari permainan *open play* atau bola dalam keadaan permainan berjalan (*On play*-sisi kiri) berjumlah 26 kali (21,1%). Terjadi gol dari permainan *open play* sisi kanan (*on play*-sisi kanan) berjumlah 22 kali (17,9%). Gol dari *through pass* diantara lawan (*defence-splitting pass*) sejumlah 7 gol (5,7%). Dari umpan penjaga gawang (*goalkeeper distribution*) tidak ada gol. Tercipta gol dari usaha pemain secara individu baik dari

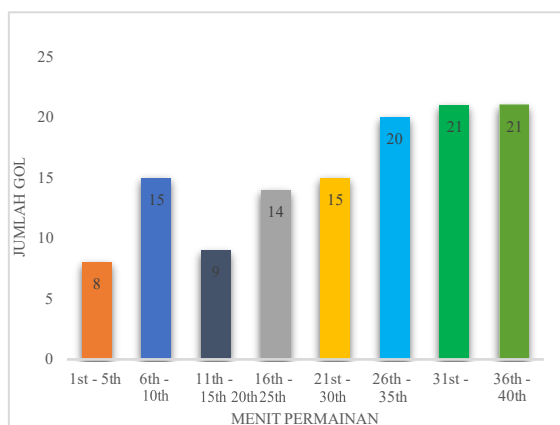
melakukan penetrasi ke pertahanan lawan hingga *shooting* jarak jauh (*solo effort*) berjumlah 23 gol (18,7%). Gol yang tercipta dari kesalahan pemain bertahan (*defensive error*) sebanyak 11 kali (8,9%). Terjadi gol dari bola muntah (*rebound*) sebanyak 5 gol (4,1%). Pada permainan power play atau ketika penjaga gawang juga ikut membantu menyerang tercipta sebanyak 6 gol (4,9%). Gol yang terjadi setelah tendangan pojok dari sisi kiri dan sisi kanan berturut-turut sebanyak 2 gol (1,6%) dan 3 gol (2,4%). Tendangan bebas secara langsung ke gawang (*direct free kick*) menghasilkan 1 gol (0,8%). Gol dari variasi tendangan bebas (*following free kick*) sebanyak 3 gol (2,4%). Gol yang tercipta setelah *kick-in* sebanyak 8 gol (6,5%). Gol dari tendangan pinalti 6m dan 10m berturut-turut sebanyak 3 gol (2,4) dan 3 gol (2,4%). Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini,

Tabel 1. Proses Terjadinya Gol

N	Goal Type	Jumlah	Persentase
1	<i>Ala play – left</i>	26	21,1%
2	<i>Ala play – right</i>	22	17,9%
3	<i>Defence-splitting pass</i>	7	5,7%
4	<i>GK Distribution</i>	0	0,0%
5	<i>Solo effort</i>	23	18,7%
6	<i>Defensive error</i>	11	8,9%
7	<i>Rebound</i>	5	4,1%
8	<i>5 Player attack (Power Play)</i>	6	4,9%
9	<i>After a corner kick - left side</i>	2	1,6%
10	<i>After a corner kick - right side</i>	3	2,4%
11	<i>Direct from a free-kick</i>	1	0,8%
12	<i>Following a free-kick</i>	3	2,4%
13	<i>After Kick-in</i>	8	6,5%
14	<i>Penalty 10m</i>	3	2,4%
15	<i>Penalty 6m</i>	3	2,4%
<b>Total Gol</b>		<b>123</b>	<b>100%</b>

### Waktu Terjadinya Gol

Berdasarkan hasil analisis waktu terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam dapat dilihat pada diagram 2 berikut ini.



**Diagram 2. Waktu Terjadinya gol**

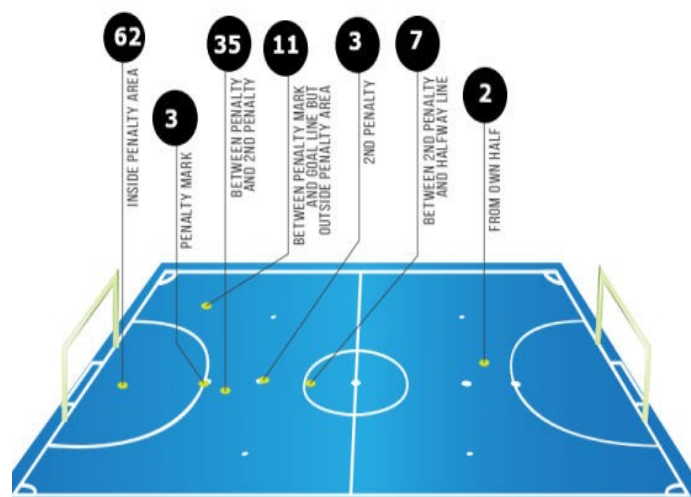
Hasil analisis waktu terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 diagram 2 dapat dijelaskan waktu terjadinya gol dibagi menjadi 8 periode. Periode menit 0 hingga menit 5 terjadi gol sebanyak 8 kali (6,5%). Pada menit 6 hingga ke menit 10 tercipta gol sebanyak 15 kali (12,2%). Menit ke-11 hingga ke-15 terjadi gol sebanyak 9 gol (7,3%). 14 gol (11,4%) terjadi pada menit ke-16 hingga menit ke-20. Pada menit ke-21 hingga menit ke-25 terjadi 15 gol (12,2%). Periode menit ke-26 hingga menit ke-30 terjadi gol sebanyak 20 gol (16,3%). 21 gol (17,1%) terjadi pada dua periode yakni pada periode menit ke-31 hingga ke-35 dan periode menit ke-36 hingga menit ke-40. Pada waktu terjadinya gol secara keseluruhan babak pertama sebesar 46 gol (37,4%) dan babak kedua sebesar 77 gol (62,6%). Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Waktu Terjadinya Gol**

No	Overall	Goal	Persentase
1	1st - 5th minute	8	6,5%
2	6th - 10th minute	15	12,2%
3	11th - 15th minute	9	7,3%
4	16th - 20th minute	14	11,4%
5	21st - 25th minute	15	12,2%
6	26th - 30th minute	20	16,3%
7	31st - 35th minute	21	17,1%
8	36th - 40th minute	21	17,1%
<b>Total Gol</b>		<b>123</b>	<b>100%</b>

### Area Terjadinya Gol

Berdasarkan hasil analisis area terjadinya gol pada piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam, dapat dilihat pada diagram 3 berikut ini.



**Diagram 3. Area Terjadinya Gol**

Hasil analisis area terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam digolongkan menjadi 7 area. Pada lokasi titik pinalti pertama dan titik pinalti kedua sama-sama terjadi 3 gol (2,4%). Di dalam area pinalti penjaga gawang terjadi gol sebanyak 62 kali (50,4%). Pada area diantara titik pinalti pertama dan titik pinalti kedua tercipta 35 gol (28,5%). Di area antara titik pinalti dan garis keluar tetapi di luar area penjaga gawang terjadi 11 gol (8,9%). 7 gol terjadi di area antara titik pinalti kedua dengan garis tengah lapangan. Dan terjadi 2 gol di area tim sendiri sebelum melewati garis tengah lapangan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Area Terjadinya Gol**

No	Where Goals Were Scored	Goals	Persentase
1	Penalty mark	3	2,4%
2	2nd Penalty	3	2,4%
3	Inside penalty area	62	50,4%
4	Between penalty mark and goal line but outside penalty area	11	8,9%
5	Between penalty and 2nd penalty	35	28,5%
6	Between 2nd penalty and halfway line	7	5,7%
7	From own half	2	1,6%
<b>Total Gol</b>		<b>123</b>	<b>100%</b>

## PEMBAHASAN

### Bagaimana Proses Terjadinya Gol

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 15 aspek bagaimana gol tercipta, 14 aspek diantaranya

terjadi tercipta gol kecuali dari distribusi penjaga gawang ke pemain depan. Proses bagaimana gol terbesar adalah dari proses *ala play*- sisi kanan dan sisi kiri sebanyak 48 gol (39%) dan aksi individu sebanyak 23 gol (18,7%).

Sarmiento et al., (2016) mengukur urutan serangan yang menghasilkan gol di futsal professional hasilnya lebih banyak gol yang tercipta dari open play positional attack. Proses *on play* atau *set play* atau *ala play* adalah permainan futsal dimana bola hidup dalam penyerangan dengan sistematis dan terpola. Penelitian di atas memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian ini dengan hasil gol terbanyak dari *set play*.

Olahraga Futsal melambangkan olahraga yang atraktif dengan menampilkan trik kemampuan individu yang disukai pemain dan penonton (Engler, 2016). Dengan hasil analisis gol dari aksi individu sebesar 18,7% atau 23 gol dari total 123 gol pada piala AFF Futsal Championship 2019, hal ini menunjukkan bahwa skill individu pemain dalam olahraga futsal juga menentukan prestasi tim (Serrano et al., 2020).

### **Waktu terjadinya Gol**

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata gol per pertandingan adalah 7,69 gol per pertandingan. Hasil analisis menunjukkan dari 123 gol, babak pertama tercipta 46 gol (37,4%) dan babak kedua sebesar 77 gol (62,6%). Hal ini menunjukkan lebih banyak gol tercipta di babak kedua pada piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam. Berfokus pada menit permainan gol terbanyak terjadi pada 10 menit terakhir pertandingan, masing-masing menit 31 hingga menit 35 terjadi 21 gol (17,1%) dan menit 36 hingga menit 40 sama-sama tercipta 21 gol (17,1%).

Futsal adalah olahraga intermiten dan dinamis (intens), yaitu olahraga yang melibatkan tindakan cepat dan gerakan yang tepat berdasarkan parameter fisik, teknis dan taktis (Castagna et al., 2009). Jumlah gol setiap pertandingan pada olahraga futsal lebih besar daripada sepakbola. Hal ini dapat disebabkan karena mungkin juga tim yang kalah mendorong pemain lebih maju untuk menciptakan peluang mencetak gol, sehingga terjadi mencetak gol sendiri atau kebobolan lebih. Seperti halnya kepada periode akhir pertandingan penjaga gawang dapat digunakan sebagai pemain kelima jika timnya tertinggal untuk membantu serangan untuk mencetak gol atau biasa disebut dengan istilah *power play*.

Pada penelitian sepakbola telah meneliti hubungan antara waktu dan frekuensi mencetak gol, di mana lebih banyak gol dicetak di babak kedua pertandingan daripada di awal laga 15 menit pertama dan 15 menit terakhir permainan (menit ke 76-90+) melihat frekuensi dicetak gol yang terbanyak (Huessein, 2014). Pada analisis piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam gol terbanyak terjadi pada babak kedua tepatnya di 10 menit terakhir pertandingan. Periode terakhir sangat penting dalam pertandingan Futsal yang relatif seimbang. Oleh karena itu, seorang pelatih harus mempersiapkan tim secara keseluruhan kapasitas dalam hal kondisi fisik, teknik, kecanggihan taktis dan mental konsentrasi sehingga seseorang dapat bertahan dalam berbagai situasi dalam pertandingan dalam hal memimpin atau tertinggal dalam mencetak gol.

Ribeiro et al. (2020) menganalisa beban eksternal pemain futsal dalam suatu pertandingan menyimpulkan bahwa ada perbedaan Ketika berlari (2-18 km/jam) dengan babak kedua menunjukkan jarak tempuh yang lebih tinggi dan beban *strees* dinamis (*dynamic stress load*) lebih tinggi di babak kedua dari pada babak pertama. Pada penelitian Serrano et al. (2020) tidak membuktikan perbedaan performa fisik pemain antara babak pertama dan babak kedua. Persyaratan fisik bervariasi antara pivot dan pemain sayap terkait aksi intensitas tinggi. Hal ini berkaitan dengan pergantian pemain yang bebas dalam Futsal, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara beban fisik di babak pertama dengan babak kedua. Hasil ini menambah kontribusi baru untuk pemahaman tuntutan fisik futsal.

### **Area terjadinya Gol**

Hasil analisis area terjadinya gol Piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam menunjukkan bahwa gol terbanyak terjadi di area dalam area penjaga gawang yaitu sebesar 62 gol (50,4%) dari 123 gol yang terjadi. Lebih dari setengah gol pada turnamen tercipta di dalam area penjaga gawang.

lapangan Futsal harus berbentuk persegi panjang. Panjang garis sentuh harus lebih besar dari panjang garis gawang. Panjang: minimum 25 m, maksimum 42 m. Lebar: minimal 15 m, maksimal 25 m. Tanda pinalti adalah Sebuah tanda harus dibuat 6 m dari titik tengah antara tiang gawang. Tanda pinalti kedua harus dibuat di lapangan 10 m dari titik tengah antara tiang gawang (Engler, 2016). Gol paling banyak tercipta di dalam area penjaga gawang sama halnya dengan penelitian oleh

Prasetyo, Alharis dan Aryanada, I Dewa Made WK, (2021) menyatakan bahwa gol dari wilayah 2 dan 17 (area penjaga gawang) sebesar atau tercipta 8 gol (44%).

### Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian analisis terjadinya gol pada turnamen piala AFF Futsal Championship 2019 tidak terlepas dari keterbatasan, keterbatasan selama penelitian antara lain adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti terjadinya gol pada turnamen piala AFF Futsal Championship 2019 seperti bagaimana terjadinya gol, waktu gol terjadi, dan area gol terjadi.
2. Tidak memperhatikan aspek fisik dan mental pemain futsal yang bertanding.

### PENUTUP

#### Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil analisis terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 Vietnam jumlah gol yang terjadi selama turnamen sebanyak 123 gol. Proses gol terbanyak dari proses *ala play*- sisi kanan dan sisi kiri sebanyak 48 gol (39%) Waktu gol terjadi paling sering terjadi pada periode menit ke-31 hingga menit ke-35 dan menit ke-36- hingga menit ke-40 yaitu sam-sama tercipta 21 gol (17,1%). Area gol terbesar terjadi pada area dalam kotak pinalti kiper (*Inside penalty area*) sebanyak 62 gol (50.4%).

#### Saran

Rekomendasi yang diberikan peneliti pada analisis terjadinya gol piala AFF Futsal Championship 2019 adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam latihan menjelang pertandingan dan pedoman dalam penyusunan program latihan. Untuk meningkatkan bagaimana cara mencetak gol dan bagaimana cara mencegah gol terjadi. Hasil penelitian ini seharusnya tidak hanya memberikan melatih wawasan baru tentang cara membuat rencana taktis yang lebih efektif, tetapi juga memberikan informasi yang berguna tentang karakteristik bagaimana gol dicetak dalam pertandingan Futsal, memberikan nilai-nilai umum yang membantu untuk memahami dan menganalisis futsal dan membantu merancang sesi pelatihan.

### REFERENSI

- Arifin, S., & Aryanada, I. dewa made. (2019). Analisis Terjadinya Gol Tim Futsal Putra Universitas Negeri Surabaya Pada POMDA Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 2(3).
- Barbero-Alvarez, J. C., Soto, V. M., Barbero-Alvarez, V., & Granda-Vera, J. (2008). Match analysis and heart rate of futsal players during competition. *Journal of Sports Sciences*, 26(1). <https://doi.org/10.1080/02640410701287289>
- Cahyanto, M. M. (2017). ANALISIS GOL PADA FUTSAL CHAMPIONSHIP ITS TINGKAT SLTA Se-JAWA TIMUR TAHUN 2016. *Kesehatan Olahraga*, 07(3).
- Castagna, C., D'Ottavio, S., Vera, J. G., & Álvarez, J. C. B. (2009). Match demands of professional Futsal: A case study. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 12(4). <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2008.02.001>
- Engler, V. H. & R. (2016). Futsal (Technique – Tactics – Training). In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Huessein, A. H. H. (2014). Quantitative analysis of performance indicators of goals scored in the futsal World Cup Thailand 2012. *PAMUKKALE JOURNAL OF SPORT SCIENCES*, 5(1).
- Justinus Lhaksana. (2011). Taktik & Strategi Futsal Modern. In *Swadaya Group*.
- Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian. Surabaya. Unesa University Press
- Prasetyo, A., & Aryanada, I. D. M. W. K. (2020). Analisis Proses Terjadinya Shoot on Gol Pada Pertandingan Semi Final Futsal AFC U20 2019 (Indonesia Vs Afghanistan). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(1).
- Ribeiro, J. N., Gonçalves, B., Coutinho, D., Brito, J., Sampaio, J., & Travassos, B. (2020). Activity Profile and Physical Performance of Match Play in Elite Futsal Players. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01709>
- Sarmento, H., Bradley, P., Anguera, M. T., Polido, T., Resende, R., & Campaniço, J. (2016). Quantifying the offensive sequences that result in goals in elite futsal matches. *Journal of Sports Sciences*, 34(7).

- Serrano, C., Felipe, J. L., Garcia-Unanue, J., Ibañez, E., Hernando, E., Gallardo, L., & Sanchez-Sanchez, J. (2020). Local positioning system analysis of physical demands during official matches in the spanish futsal league. *Sensors (Switzerland)*, *20*(17). <https://doi.org/10.3390/s20174860>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Targholizadeh, ali, Izzat, M. N., Yong, C. C., & Shalamzari, S. A. (2019). *Technical Report and Statistics AFC Futsal Club Championship 2019*.
- Targholizadeh, A., Kifah, A. A., Summers, H., & Lee, R. (2019). *Technical Report and Statistics AFC U-20 Futsal Championship Islamic Republic of Iran 2019*.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya
- Vilar, L., Araújo, D., Davids, K., Travassos, B., Duarte, R., & Parreira, J. (2014). Interpersonal coordination tendencies supporting the creation/prevention of goal scoring opportunities in futsal. *European Journal of Sport Science*, *14*(1). <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.725103>